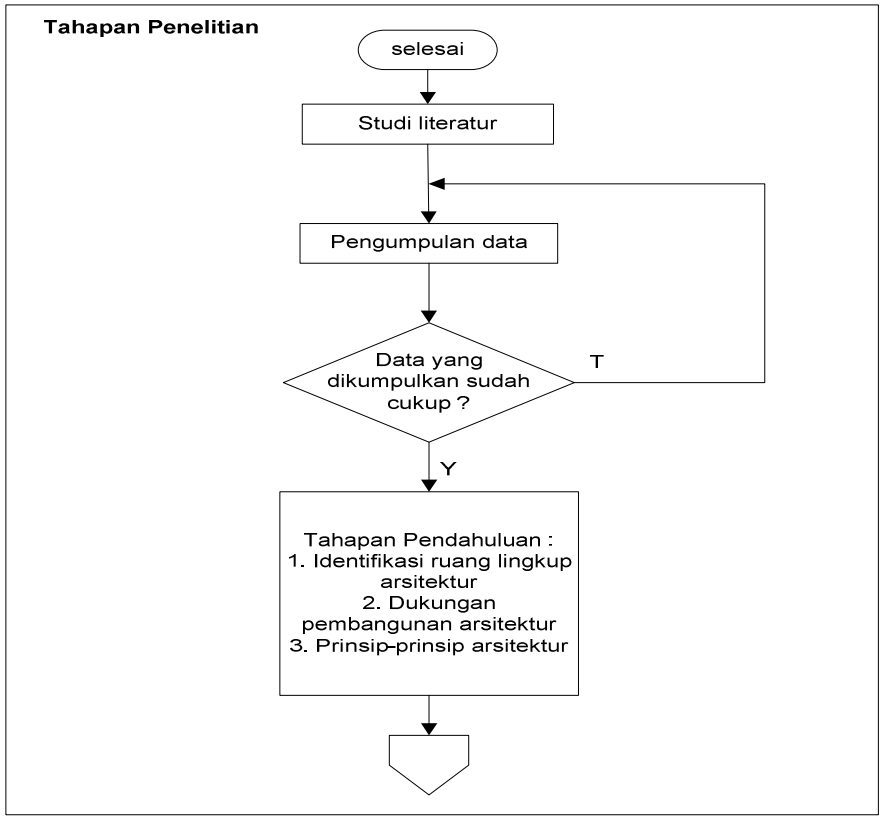
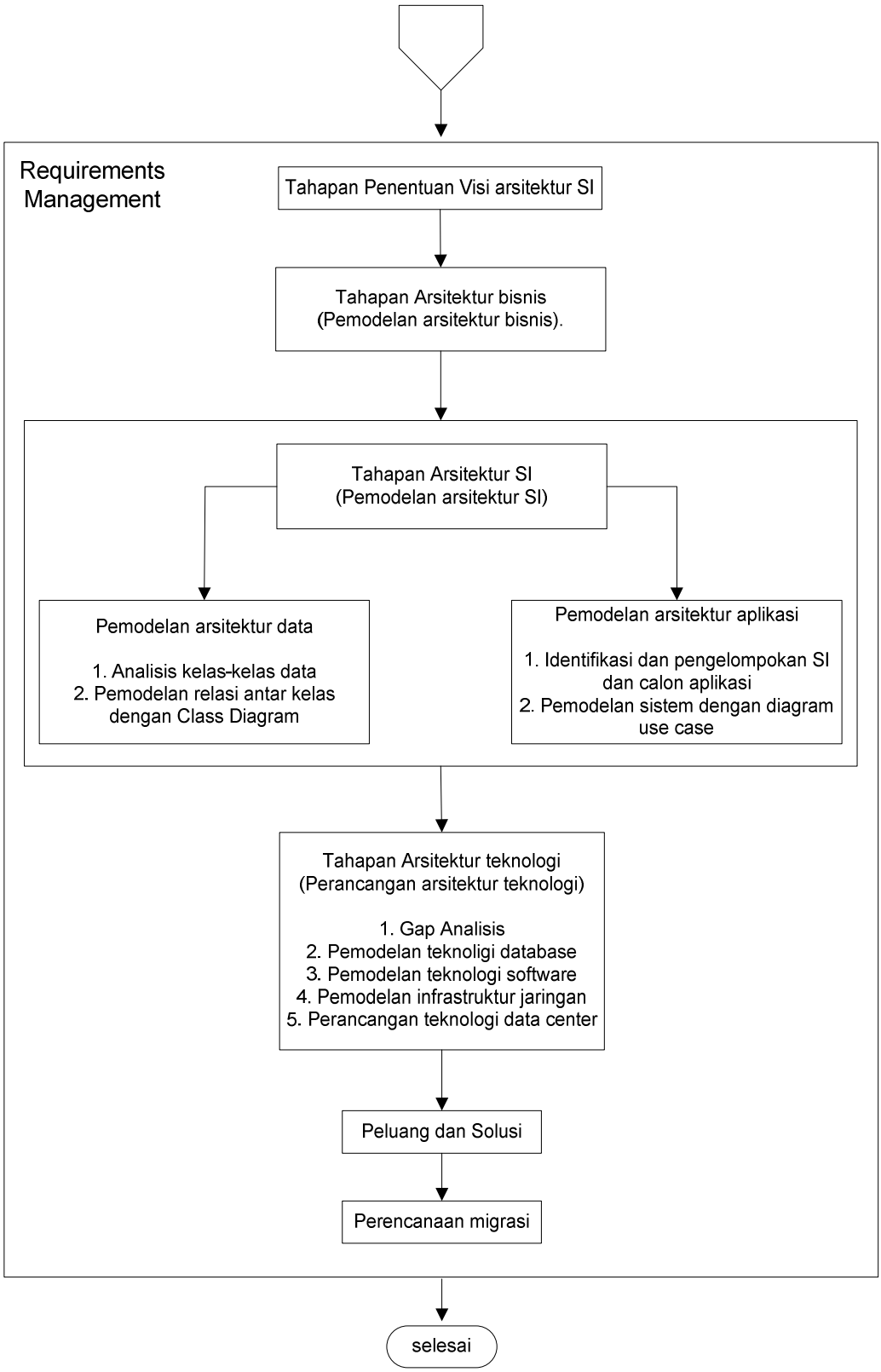
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Penelitian

Agar mempermudah dan dapat mengarah pada tujuan penelitian ini maka dibuat kerangka penelitian yang dijadikan dasar sebagai bahan acuan dari metodologi penelitian. Keranggka dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1. Gambaran kerangka tersebut sepenuhnya mengacu pada tahapan TOGAF ADM dalam merancang *Architecture Enterprise* sistem informasi Universitas Muhammadiyah Maluku Utara dalam mengelolah bisnis pada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK).





Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Studi Literatur

Studi literature dilakukan untuk mempelajari informasi tentang teori, metode dan konsep yang relevan dengan permasalahan yang ada pana penelititan. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penyelesaian masalah.

3.2.2 Pengumpulan Data

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian saat ini dengan mengumpulkan data serta informasi yang terkait dengan topik penelitian. Tahapan pengumpulan data ini dilakukan dengan dua metode, yaitu :

1) Observasi

   Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengamati atau meninjau secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengumpulkan informasi atau data-data yang berhubungan dengan topik penelitian.

2) Wawancara

   Sedangkan metode wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi atau data-data yang tidak bisa didapatkan melalui metode observasi, yaitu dengan cara mewawancarai pihak-pihak terkait di lokasi penelitian.

3.2.3 Tahapan Pendahuluan

Merupakan aktivitas persiapan dan awal yang dibutuhkan untuk membuat suatu kemampuan arsitektur termasuk kustomisasi dari TOGAF dan definisi dari

prinsip-prinsip arsitektur. Pada fase ini akan ditentukan Ruang Lingkup Arsitektur *Enterprise* yang akan dimodelkan dengan *value chain*, Dukungan Pembangunan Arsitektur *Enterprise*, dan Prinsip Arsitektur *Enterprise*.

3.2.4 *Requirements Management*

Requirements yang dibutuhkan pada penelititan ini adalah merancang *Integrasi* arsitektus sistem informasi untuk pengelolaan data pada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Proses ini dilakukan untuk setiap tahapan dari kerangka TOGAF ADM fase A (*Visi Architecture*) sampai dengan fase F (*Migration Planning*).

3.2.4.1 Tahapan Arsitektur Visi

Fase ini merupakan langkan dalam mengidentifikasi lingkungan bisnis organisasi dengan lingkungan teknologi untuk memperoleh visi dan hasil akhir yang ingin dicapai dalam merancang integrasi sistem informasi Biro Administrasi dan Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara.

3.2.4.2 Tahapan Arsitektur Bisnis

Tahapan ini dilakukannya pemodelan terhadap proses bisnis yang baru dengan mengacu pada model bisnis lama yang telah diidentifikasi pada tahapan pendahuluan. Fase ini dilakukan pendefenisian terhadap arsitektur bisnis serta menentukan usulan perancangan arsitektur bisnis dalam membangun sistem yang dibutuhkan Muhammadiyah Maluku Utara.

3.2.4.3 Tahapan Arsitektur Sistem Informasi

Pada tahapan ini dilakukannya analisis yang lebih menekankan pada bagaimana integrasi arsitektur sistem informasi dibangun yang meliputi arsitektur data dan arsitektur aplikasi yang akan digunakan pada Biru Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU).

Pada arsitektur data dilakukannya pengidentifikasian komponen-komponen data yang menjadi kebutuhan fungsi bisnis terhadap proses dan layanan pada BAAK UMMU. Teknik yang dapat digunakan pada tahapan ini adalah *Class Diagram.*

Pada arsitektur aplikasi dilakukannya pengidentifikasian terhadap arsitektur aplikasi yang mendukung pengelolaan data dalam sistem informasi Muhammadiyah Maluku Utara. Tahapan ini dilakukan pemodelan dengan menggunakan *Use Case Diagram.*

3.2.4.4 Tahapan Arsitektur Teknologi

Tahapan ini dilakukannya analisis kesenjangan (*Gap Analysis*) terhadap arsitektur teknologi saat ini dan mengidentifikasi kebutuhan teknologi yang mendukung pengelolaan data serta menentukan usulan arsitektur teknologi yang nantinya mendukung perancangan integrasi sistem informasi pada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU).

3.2.4.5 Peluang dan Solusi

Pada tahapan ini tekankan pada manfaat yang diperoleh dari *Architecture Enterprise*. Tahapan ini dilakukannya analisis kesenjangan (*Gap Analysis*) terhadap kondisi arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, anlisis penyelesaian dan target penyelesaiannya untuk menentukan strategi IT yang sesuai dengan kebutuhan Muhammadiyah Maluku Utara.

3.2.4.6 Perencanaan Migrasi

Pada tahapan ini dilakukan penilaian terhadap rencana migrasi sistem informasi Muhammadiyah Maluku Utara. Hasil dari penilaian selanjutnya diurutkan berdasarkan prioritas. Pemodelannya dapat menggunakan matrik penilaian dan keputusan terhadap kebutuhan utama dan kebutuhan pendukung pada implementasi integrasi sistem pada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukukan pada Universitas Muhammadiyah Maluku Utara Jl, Ahmad Dahlan Kel, Sasa No, 100 Kec, Kota Ternate Selatan.

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Sejarah Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU)

Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) didirikan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Maluku Utara dan Tim Pendirian. Diantaranya; Drs. H. Yunus Namsa (Ketua PWM Maluku Utara), Drs. Muin Syafi (Sekretaris PWM), Drs. Djafar Umar (Ketua Tim), Kasman Hi. Ahmad, S.Ag (Sekretaris Tim), Herman Oesman (Anggota), Agus SB (Anggota), Drs. Rusman Soleman, M.Si (Anggota), Mochdar Arief, SH (Anggota), Drs. Rusli Sibua (Anggota) dan Drs. Darsis Humah, SH (Anggota Luar Biasa). Tim Pendirian ini merupakan hasil keputusan Rapat Pleno PWM Maluku Utara, tanggal 15 Pebruari 2001. Selanjutnya Peletakan Batu Pertama yang dirangkai dengan Rakerwil PWM Maluku Utara, tanggal 20 April 2001 yang diketuai Djunaidi Ishak dan Fauji Koda, S.Ag selaku Sekretaris, dan dibantu Bakar Djibat, S.Ag selaku Wakil Ketua Panitia Rakerwil PWM Maluku Utara. Dan, tanggal 21 April 2001, dilakukan peletakan batu pertama pembangunan Kampus UMMU di Desa Sasa, Kecamatan Kota Ternate Selatan oleh Mendiknas RI, Dr. Yahya A. Muhaimin.

Sementara proses pengerjaan pendirian UMMU dilakukan di Kantor sebuah LSM, PODIUM Tanah Tinggi. Waktu pengerjaan sejak pembuatan Proposal Pendirian, RIP, Statuta UMMU, serta Kurikulum, kurang lebih tujuh bulan. Tanggal 23 Juli 2001, UMMU diresmikan pembukaan kuliah oleh Pj. Gubernur Maluku Utara, A. Muhyi Effendy.

Tanggal 5 Juli 2001, Ketua BPH-UMMU, dan Rektor UMMU, menerima Keputusan Mendiknas RI, No. 073/D/O/2001, tentang Pendirian dan Ijin Operasional untuk 2 program studi, yakni Administrasi Negara pada Fakultas ISIP dan Matematika pada FMIPA. Sebulan kemudian, tanggal 2 Agustus 2001 terbit

Ijin No. 2556/D/T/2001 untuk prodi Pertambangan pada FATEK dan Ilmu Politik serta Ilmu Pemerintahan pada FISIP. Sejak itulah, dilakukan penerimaan mahasiswa baru angkatan I, di 3 Fakultas, FISIP, jurusan/prodi; Administrasi Negara, Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan, FATEK Jurusan/Prodi Tambang Umum serta Fakultas MIPA jurusan/prodi Matematika. Calon mahasiswa yang mendaftar untuk tahun pertama sebanyak 275 orang. Maka pada tanggal 10 September 2001, dimulailah pembukaan kuliah ditandai Kuliah Umum oleh Prof. M. Dawam Rahardjo.

3.4.2 Visi dan Misi Muhammadiyah Maluku Utara

Berdasarkan rencana strategis tahun 2013-2017 Visi Muhammadiyah Maluku Utara adalah menjadi universitas yang unggul di bidang intelektualitas, moralitas,dan berjiwa *entrepreneur.*

Untuk mewujudkan Visi tersebut Universitas Muhammadiyah Maluku Utara memiliki Misi sebagai berikut:

1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
2) Menyelenggarakan pembinaan sivitas akademika dalam kehidupan yang islami.
3) Mengembangkan potensi kecakapan hidup pada sivitas akademika.
4) Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan prinsip *good governance*.

3.4.3 Tujuan dan Sasaran Muhammadiyah Maluku Utara

Berdasarkan pada visi dan misi UMMU, maka dapat ditetapkan beberapa tujuan yang akan sebagai berikut:

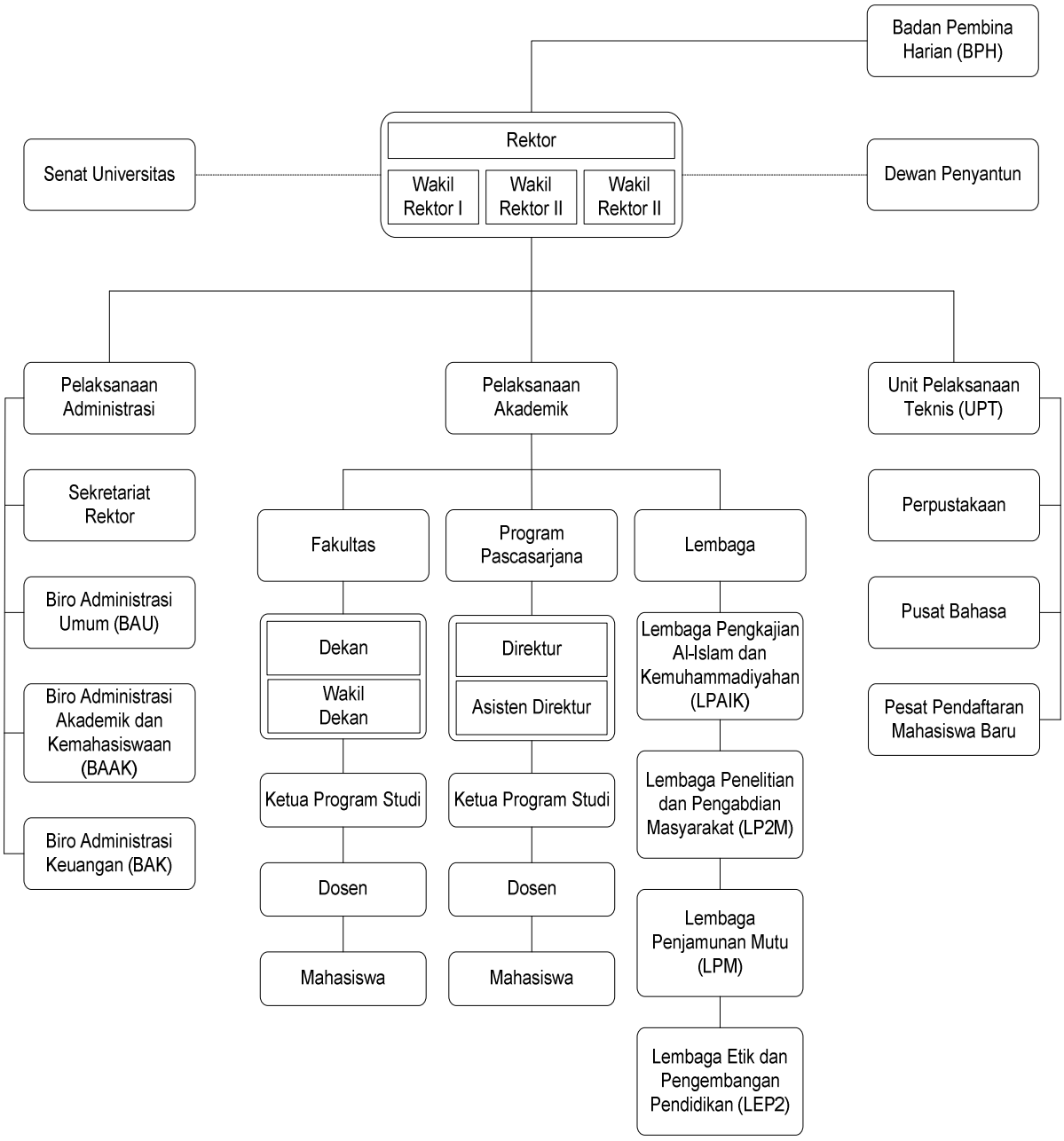
1) Menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlaq, memiliki kompetensi serta profesionalisme di bidangnya sesuai kebutuhan *stakeholders.*
2) Mewujudkan sivitas akademika yang menjadi teladan melalui dakwah Islam melalui *amar makruf nahi munkar.*
3) Mengembangkan jiwa *entrepreneur* pada sivitas akademika.
4) Mewujudkan pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan visi tersebut telah disusun rencana strategis dalam empat tahap/fase, diantaranya tahap pertumbuhan (tahun 2013-2017), tahap pengembangan (tahun 2018-2022), Tahap Unggulan Nasional (tahun 2023-2027), dan tahap unggulan Asia Tenggara (tahun 2028-2033). Tahapan tersebut disusun dalam mempersiapkan UMMU menjadi universitas yang utama dalam pengembangan ipteks berbasis imtaq bagi keberlangsungan peradaban kesemestaan. Rencana strategis ini merupakan rencana strategis pada tahap tahap pertumbuhan (2013-2017), dengan sasaran strategis sebagaimana penjabaran berikut ini:

1) Tercapainya mutu dan kompetensi lulusan.
2) Tercapainya peningkatan mutu kelembagaan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
3) Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri.

4) Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.
5) Tercapainya peran UMMU dalam mewujudkan sivitas akademika yang dapat menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah.
6) Tercapainya pembentukan unit usaha baru yang berasal dari hasil penelitian dan pemikiran kampus yang didukung jiwa *entrepreneur*.
7) Tercapainya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dalam Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
8) Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) dalam sistem manajemen.

3.4.4 Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU)



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Muhammadiyah Maluku Utara

3.4.5 Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU)

1) Rektor:
   a. Memimpin pembinaan Al Islam dan kemuhammadiyahan pada sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Maluku Utara.
   b. Memimpin pelaksanaa pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.
   c. Penanggung jawab utama dalam melaksanakan arahan, kebijakan umum, dan menetapkan peraturan serta norma di Universitas Muhammadiyah dengan pertimbangan senat Universitas.

2) Wakil Rektor I:
   a. Mengoordinasikan, memfasilitasi dan memotivasi penyelenggaraan kegiatan akademik (pendidikan dan pembelajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat).
   b. Mengendalikan mutu hasil kegiatan akademik.
   c. Memfasilitasi pengembangan strategi pembelajaran.
   d. Melaksanakan peningkatan dan pengembangan kualitas dosen.

3) Wakil Rektor II:
   a. Mengelola aset dan segala sarana dan prasarana Universitas Muhammadiyah Maluku untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan akademik dan kegiatan kemahasiswaan.

b. Mengelola sumber daya keuangan dan sumber daya manusia untuk mendukung kegiatan akademik dan kegiatan kemahasiswaan.
c. Memfasilitasi dan mendukung upaya pembinaan karir dosen dan staf administrasi.
d. Merencanakan dan mendukung upaya perencanaan dan pengembangan Universitas dalam hal fisik, akademik, SDM dan keuangan dalam rangka pencapaian visi dan misi sesuai Renstra.

4) Wakil Rektor III:
   a. Membina dan fasilitasi kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan penalaran, bakat, minat dan kesejahteraan mahasiswa (beasiswa), serta alumni.
   b. Membina kegiatan mahasiswa dalam rangka terciptanya kultur akademik.
   c. Mengupayakan peningkatan sumber daya untuk mendukung proses akademik mahasiswa.
   d. Membina dan mengembangkan hubungan kerjasama Universitas dengan pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan Universitas.

5) Senat Universitas:
   a. Merumuskan kebijakan akademik dan perkembangan universitas.
   b. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian sivitas akademika sesuai tuntunan islam.
   c. Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan universitas.

d. Memberikan persetujuan atas rencana anggaran pendapatan dan belanja universitas yang diajukan oleh rektor.
e. Menilai pertanggungjawaban rektor atas kebijakan yang telah ditetapkan.
f. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan universitas.
g. Memilih dan memberikan pertimbangan terhadap calon rektor.
h. Memberikan pertimbangan terhadap calon wakil rektor dan calon direktur program pasca sarjana dari aspek kepemimpinan.
i. Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi civitas akademika.
j. Mengukuhkan pemberian gelar doktor kehormatan dari universitas.
k. Melakukan pengawasan pelaksanaan angaran pendapatan belanja universitas.
l. Memberikan pertimbangan kepada menteri Pendidikan dan Kebudayaan berkaitan dengan pegusulan dosen untuk mendapatkan jabatan lektor kepala dan guru besar.

6) Dewan Penyantun :

Memberikan pertimbangan dalam memecahkan permasalahan universitas yang anggotanya terdiri atas tokoh-tokoh masyarakat.

7) Fakultas:

a. Melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Universitas yang berada di bawah rektor.

b. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan.
c. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian.
d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
e. Melaksanakan pengembangan dan kerja sama.
f. Membina sivitas akademika dan pegawai administrasi.
g. Melaksanakan urusan tata usaha fakultas.

8) Program Pascasarjana:
   a. Melaksanakan kegiatan akademik di lingkungan Universitas dan mengoordinasikan semua program studi pascasarjana untuk menjamin baku mutu pendidikan.
   b. Menyelenggarakan pendidikan magister yang pengelolaannya belum dapat diserahkan ke fakultas.
   c. Mengoordinasikan kegiatan pendidikan magister di lingkungan universitas.
   d. Melaksanakan pengendalian mutu akademik jenjang magister.

9) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M):
   a. Merencanakan dan mengarahkan integrasi penelitian Universitas.
   b. Mengkoordinasikan laboratorium riset untuk pendukung riset terpadu dan interdisiplin.

c. Mengembangkan kerjasama penelitian dan pegabdian masyarakat dengan lembaga lain.
d. Mengembangan dan menerapkan standar mutu penelitian dan akreditasi kompetensi sarana dan prasarana penelitian.
e. Mengelola dan mengkoordinasikan proses pengusulan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
f. Meningkatkan kualifikasi peneliti menjadi peneliti level internasional.
g. Mengelola dan mendorong perolehan HAKI.
h. Melaksanaan penilaian dan konsolidasi pusat-pusat penelitian/pusat studi yang dikelola untuk peningkatan relevansi, keberlangsungan, efisiensi dan akuntabilitas.
i. Mengkoordinasikan pusat-pusat studi dan pusat penelitian yang dimiliki Universitas..
j. Merencanakan dan mengarahkan integrasi pemanfaatan hasil penelitian Universitas kepada masyarakat.
k. Mengkoordinasikan kegiatan KKN.

10) Lembaga Pengkajian Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (LPAIK):
a. Mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan kurikuler dan pengkajian Al-Islam dan Kemuhammadiyahan secara inter dan antardisiplin di lingkungan universitas.
b. Mengelola proses kaderisasi muhammadiyah bagi mahaisswa sesuai kebijakan pembinaan persyarikatan.

c. Membangun hubungan dengan persyarikatan untuk peningkatan kualitas dakwah kelembagaan.
d. Mengembangkan dan menjalankan mekanisme pengawasan pelaksanaan keislaman di dalam kampus.
e. Melakukan dan mengembangkan kerjasama regional dan internasional terkait dengan pengembangan islam.
f. Mengelola zakat infaq dan shodaqoh civitas akademika.
g. Mengelola masjid kampus.

11) Lembaga Etika dan Pengembangan Pendidikan (LEP2):
    a. Memberi pertimbangan kepada Universitas, apabila terjadi pelanggaran kode etik moral dan akademik yang dilakukan oleh civitas akademika.
    b. Menyusun kode etik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
    c. Melakukan kajian dan studi efektifitas pembelajaan, kajian peningkatan dan pengembangan motivasi dan kinerja kependidikan.
    d. Mengembangkan model-model pembelajaran inovatif.
    e. Memberikan layanan pelatihan bagi peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan.

12) Lembaga Penjaminan Mutu:
    a. Mengembangkan dan melaksanakan mekanisme monitoring dan evaluasi internal untuk memastikan akuntabilitas dan kualitas penyelengaraan universitas dan seluruh unit kerja.

b. Mengembangkan dan melaksanakan proses akreditasi institusi kepada unit kerja.
c. Menjadi penghubung universitas dengan lembaga sertifikasi dan akreditasi lain.
d. Mengembangkan dan mengelola sistem mutu yang dibutuhkan oleh unit kerja untuk tercapainya kinerja yang baik.
e. Mengembangkan sistem pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya lain.
f. Melakukan audit keuangan internal secara periodik.

3.4.6 Status Akreditas Program Studi UMMU

Seiring berjalannya waktu, Universutas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) telah mengalami perkembangan, hingga saat ini telah memiliki 8 fakultas dengan 16 program studi dan program pascasarjana Ilmu Pemerintahan. Berikut disajikan daftar nama program studi beserta status akreditasinya.

Tabel 3.1 Status Akreditas Program Studi di UMMU

No	Fakultas	Program Studi	Akreditas
1	Ilmu Sosial dan Politik	Administrasi Negara	B-2006
		Ilmu Komunikasi	C-2006
		Ilmu Pemerintahan	B-2006
		Ilmu Politik	B-2007
		Sosiologi	C-2007
2	Teknik	Informatika	C-2006
		Sipil	C-2006
		Pertambangan Umum	C-2007
3	MIPA	Matematika	C-2006
4	Pertanian	Agribisnis	C-2006
		Teknologi Hasil Perikanan	C-2006

No	Fakultas	Program Studi	Akreditas
5	Ilmu Kesehatan	Kesehatan Masyarakat	C-2006
6	Ekonomi	Akuntansi	C-2006
7	Hukum	Ilmu Hukum	Dalam proses
8	Ilmu Pendidikan	PGSD	Dalam proses
		Bahasa Inggris	Dalam proses
9	Pascasarjana	Ilmu Administrasi	Dalam proses

3.4.7 BAAK Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Uversitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) adalah unsur pelaksana dan penanggung jawab administrasi akademik dan kemahasiswaan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab mengembangkan sistem dan sumber daya biro yang kreatif, inovatif, dinamis dan beretos kerja tinggi yang akan memberikan kontribusi berharga bagi kemajuan mahasiswa pada khususnya dan pada Universitas Muhammadiyah Maluku Utara pada umumnya.

3.4.8 Visi dan Musi BAAK UMMU

Visi Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) yaitu Menjadikan BAAK sebagai unit penunjang utama yang mengedepankan layanan administrasi yang kreatif , inofatif dan professional.

Untuk mewujudkan Visi BAAK UMMU memiliki Misi sebagai berikut:

1) Menyelenggarakan pelayanan administrasi yang cepat , akurat dan berkualitas.

2) Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab tanpa memandang latar belakang, ikatan, etnisitas, identitas dan kelompok.
3) Meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan.

3.4.9 Tujuan BAAK UMMU

Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Muhammadiyah Maluku Utara memiliki tujuan Memberikan layanan administrasi yang professional , lengkap dan terbuka.